

**PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI  
(STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
IAIN TERNATE)**



Oleh : Sahrul Dahri  
NIM : 202040 12 029

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi PAI

**YOGYAKARTA  
2022**

**PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI  
(STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
IAIN TERNATE)**



Oleh : Sahrul Dahri  
NIM : 202040 12 029

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi PAI

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahrul Dahri  
NIM : 20204012029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



**Sahrul Dahri**

NIM : 20204012029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahrul Dahri  
NIM : 20204012029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



**Sahrul Dahri**

NIM : 20204012029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI  
(STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
IAIN TERNATE)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Sahrul Dahri**  
NIM : 20204012029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 14 November 2022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3153/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN TERNATE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAHRUL DAHRI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012029  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 November 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63969ce295493



Penguji I

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6387d2064b170



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 639ad5c7a1df5



Yogyakarta, 24 November 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 639bcee41472a

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM IAIN TERNATE)

Nama : Sahrul Dahri  
NIM : 20204012029  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Sigit Purnama, M. Pd. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. (  )  
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 24 November 2022  
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.  
Hasil : A- (91,3)  
IPK : 3,80  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## MOTTO

*“Tubuh dibersihkan dengan air. Jiwa dibersihkan dengan air mata. Akal dibersihkan dengan pengetahuan. Dan jiwa dibersihkan dengan cinta.”*

*(Ali bin Abi Thalib)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Merdeka.com, “Kata Bijak Ali Bin Abi Thalib,” n.d., <https://www.merdeka.com/jatim/120-kata-kata-bijak-ali-bin-abi-thalib-yang-penuh-makna-menentuh-dan-memotivasi-klm.html>.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta*

*Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Sahrul Dahri.** *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate).* Program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

IAIN Ternate telah memberlakukan perkuliahan secara daring pada masa pandemi. Proses perkuliahan menggunakan media aplikasi *Zoom meeting*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *email* dan *YouTube*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bentuk penerapan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam. (2) untuk mengetahui pengembangan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam. (3) untuk mengetahui implikasi dari pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Sumber data diperoleh dari 54 informan dosen dan mahasiswa. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah mengumpulkan data, memilah data, mengkategorikan data, menyimpulkan data dan menyajikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran di IAIN Ternate pada masa pandemi dengan memberlakukan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan pada semester genap tahun 2020. Proses pembelajaran didasari dengan ketetapan Rektor dan himbuan pemerintah. Media yang digunakan yakni media aplikasi berupa *Zoom meeting*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *email* dan *YouTube* dan didasari dengan panduan pembelajaran. (2) Pengembangan pembelajaran daring yang dilakukan dosen adalah dengan mengkombinasikan proses pembelajaran daring dan luring. Sistem pembelajaran semacam ini diistilahkan dengan pembelajaran *shift*. Dengan adanya pembelajaran *shift*, hasil pembelajaran dapat lebih maksimal. (3) Impikasi pembelajaran daring yaitu: Proses pembelajaran dapat berjalan meskipun dalam situasi pandemi, meningkatnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi pada dosen dan mahasiswa, menghadirkan keberagaman metode pembelajaran, meningkatnya sumber pengetahuan yang semakin luas, serta menurunnya tingkat ketuntasan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring dan Masa Pandemi.

## ABSTRACT

**Sahrul Dahri.** *Online Learning in a Pandemic Period (Case Study in the Islamic Religious Education Study Program at IAIN Ternate).* Master of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2022.

IAIN Ternate has implemented online lectures during the pandemic. The lecture process uses the *Zoom meeting* application media, WhatsApp, Google Classroom, email and *YouTube e*. The purpose of this research is (1) to find out the form of implementing online learning in the Islamic Religious Education Study Program. (2) to find out the development of online learning in the Islamic Religious Education Study Program. (3) to find out the implications of online learning in the Islamic Religious Education Study Program.

This study uses a type of qualitative research, with a case study approach. Data sources were obtained from 54 lecturer and student informants. Data were collected using semi-structured interview techniques, observation and documentation. To ensure the validity of the data, researchers used a triangulation technique. The data that has been collected is then analyzed by collecting data, sorting data, categorizing data, concluding data and presenting data.

The results of the study show that: (1) Implementation of learning at IAIN Ternate during the pandemic by implementing online learning. Online learning is carried out in the even semester of 2020. The learning process is based on the Chancellor's decree and government appeals. The media used are application media in the form of *Zoom meetings*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *email* and *YouTube* and are based on learning guides. (2) The development of online learning carried out by lecturers is by combining online and offline learning processes. This kind of learning system is termed *shift learning*. With *shift learning*, learning outcomes can be maximized. (3) Implications of online learning, namely: The learning process can run even in a pandemic situation, increasing knowledge about the use of technology for lecturers and students, presenting a variety of learning methods, increasing sources of knowledge that are increasingly broad, and decreasing the level of student completeness.

**Keywords:** Online Learning and Pandemic Times.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate)*”. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan besar alam semesta Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan sampai pada kita sebagai umatnya. Penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Wakil Rektor I, Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si., Wakil Rektor II, Prof. Dr. Phil Sahiron, M.A., Wakil Rektor III, Dr. Abdul Rozaki, S.Ag., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., MAg, Wakil Dekan II, Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., Wakil Dekan III, Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
3. Dosen pembimbing tesis Dr. Sigit Purnama, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan terkait penulisan tesis yang peneliti tempuh.
4. Dosen penguji tesis Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd. dan Dr. Dwi Ranasari, M.Ag. yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran yang bersifat membangun.

5. Ketua Program Studi Magister PAI Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag, dan Sekretaris Program Studi Magister PAI Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
6. Seluruh dosen, staf dan pegawai di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya dan FITK pada khususnya.
7. Rektor IAIN Ternate Dr. Radjiman Ismail, M.Pd., Dekan FTIK Dr. Sahjad M. Aksan, S.Fil., M.Fil., dan terlebih khususnya Ketua Prodi PAI Hendi Sugianto M.Pd.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan perhatian serta rasa semangat yang tidak dapat digambarkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, sebab masih dalam tahap pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu tugas akhir studi yang menjadi syarat mendapatkan gelar Magister. Penulis sangat berharap agar pembaca dapat memberikan saran, masukan serta kritikan yang bersifat membangun, untuk kelengkapan tesis ini. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pribadi khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2022



Sahrul Dahri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	10
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	11
D. Kajian pustaka .....	12
E. Metode penelitian .....	19
F. Sistematika pembahasan .....	27
BAB II KERANGKA TEORETIS .....	29
A. Pandemi Covid-19 di Indonesia .....	29
B. Sistem pembelajaran daring .....	33
C. Evaluasi pemahaman mahasiswa .....	41

BAB III GAMBARAN UMUM IAIN TERNATE .....	45
A. Profil IAIN Ternate .....	45
B. Latar belakang berdirinya IAIN Ternate .....	54
C. Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate .....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Bentuk penerapan pembelajaran daring di program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.....	66
B. Pengembangan pembelajaran daring di program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate .....	94
C. Implikasi pembelajaran daring terhadap aktifitas pembelajaran di program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate .....	110
BAB V PENUTUP .....	114
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115
Daftar Pustaka .....	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kunjungan peneliti ke kampus IAIN Ternate .....	120
Lampiran 2 : Pasca perlombaan media pembelajaran di FITK .....	120
Lampiran 3 : Kegiatan penelitian .....	120
Lampiran 4 : Surat izin penelitian .....	121
Lampiran 5 : surat izin observasi .....	122
Lampiran 6 : surat telah melakukan penelitian .....	123
Daftar riwayat hidup .....	124



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Virus corona atau yang lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 merupakan salah satu jenis virus yang dapat mematikan. Covid-19 memiliki dampak besar terhadap krisis kesehatan pada berbagai negara di dunia. Krisis kesehatan ini juga memiliki pengaruh pada berbagai macam bidang di tiap negara. Covid-19 yang lahir dari Virus SARS-CoV-2 (coronavirus) nyatanya masih serumpun dengan coronavirus penyebab wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Ketiga wabah ini dapat menjangkit para korban dengan tingkat kecepatan yang relatif cepat, terlebih Covid-19. Korban dari virus ini dapat memiliki gejala berupa batuk kering, demam, malaise, dan dispnea.<sup>2</sup>

Liputan6 menjelaskan bahwa Covid-19 pada awalnya muncul di Wuhan, China, atas laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 31 Desember 2019. Virus ini kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui interaksi jarak dekat antar manusia yang mengidap pneumonia (penyakit akibat virus corona). Pada 4 Januari 2020, WHO mengumumkan kluster kasus pneumonia non-kematian di Wuhan. Keesokannya, 5 Januari WHO kembali mengumumkan tahapan publikasi untuk komunitas kesehatan dan saintifik serta masyarakat umum. Pada 9 Januari, WHO memperbarui laporan mengenai tahap

---

<sup>2</sup> Irna Gustiawati, "Covid-19," *Liputan6* (Jakarta, November 29, 2022), <https://www.liputan6.com/tag/covid-19/profile>.

awal krisis Covid-19, yang menyatakan bahwa adanya laporan pertama kasus Virus Corona baru dari kantor cabang WHO di China. Selanjutnya, kasus kematian pertama penyebab Covid-19 terjadi di Wuhan pada 12 Januari 2020. Hal ini dimumkan dalam publikasi sekuens genetik 2019-NCoV oleh China.

Kasus Covid-19 pertama terjadi di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Pada saat itu juga, Presiden RI. Joko Widodo bersama Terawan Agus Putranto yang saat itu sebagai Menteri Kesehatan (Menkes) mengumumkan kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Pengumuman ini dilakukan di Veranda Istana Merdeka. Presiden RI menyatakan bahwa terdapat dua orang yang telah terinfeksi covid-19 dari masyarakat asing yakni warga negara Jepang. Jokowi menyampaikan dalam pengumuman, "Begitu ada informasi bahwa orang Jepang yang ke Indonesia kemudian pindah ke Malaysia dan dicek di sana positif corona, tim dari Indonesia langsung telusuri Orang Jepang yang ke Indonesia itu, kemudian ditelusuri selama di Tanah Air telah bertamu siapa dan dengan siapa saja. Ditelusuri dan ketemu, ternyata orang yang terkena virus corona berhubungan dengan 2 orang, ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun".

Kedua pasien yang terinfeksi virus corona (Covid-19) ini kemudian dirawat intensif di Rumah Sakit Penyakit Infeksi atau RSPI Prof Dr Sulianti Saroso, Jakarta Utara. Jokowi kembali menegaskan "Ibu itu di Indonesia. Sudah di rumah sakit. Dicek dan tadi pagi saya dapat laporan dari Pak Menkes bahwa ibu ini dan putrinya positif virus corona. Tapi perlu saya sampaikan bahwa sejak awal Pemerintah benar-benar mempersiapkan".<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

Hari Guru Nasional merupakan salah satu hari istimewa dalam bidang pendidikan di Indonesia. Tepatnya jumat 25 November 2022 lalu, semua masyarakat merayakan hari spesial bagi setiap guru di Indonesia. Perayaan hari ini dihiasi dengan ucapan selamat melalui berbagai macam cara termasuk media sosial. Hari khusus bagi guru yang seharusnya dirayakan ini nyatanya harus dilalui dengan keadaan yang miris oleh salah satu guru di Kabupaten Kepulauan Meranti. Guru tersebut terjangkit virus Corona dan harus melakukan isolasi agar penyakit yang dideritanya tidak terjangkit pada orang lain. Guru tersebut adalah Rozana, wanita 39 tahun yang merupakan salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri 12 Mekar Sari di Kecamatan Merbau.<sup>4</sup>

Pada perayaan Hari Guru Nasional, Rozana tengah menjalani isolasi mandiri di rumahnya di Jalan Banglas. Namun dibalik kesedihannya, Rozana didatangi oleh salah satu tokoh berpengaruh di Kepulauan Meranti yaitu Kapolres Meranti AKBP Andi Yul. Andi Yul memberikan bantuan kepada Rozana yang tengah berjuang melawan Covid-19. Andi Yul juga mendoakan agar guru tersebut dapat pulih dari Covid-19 dan dapat mengajar sebagaimana rutинnya. "Semoga guru yang sakit sembuh," ucap Andi Yul sembari menyerahkan bantuan kepada keluarga Rozana. Pria yang pernah menduduki jabatan Kepala Subdit IV Reserse Kriminal Khusus Polda Riau itu menegaskan, santunan terhadap guru yang sedang sakit merupakan bentuk motivasi terhadap seluruh calon tenaga pendidik kedepannya. Andi Yul memberi arahan bahwa guru memiliki peran yang sangat

---

<sup>4</sup> M Syukur, "Hari Guru Nasional, Guru Di Meranti Dapatkan Kejutan Spesial Usai 'Bertaruh Nyawa,'" *Liputan6* (Kepulauan Meranti, 2022), <https://www.liputan6.com/regional/read/5136221/hari-guru-nasional-guru-di-meranti-dapatkan-kejutan-spesial-usai-bertaruh-nyawa>.

besar dalam negara ini. Tanpa adanya guru setiap warga negara tidak dapat mencapai cita-cita yang diimpikan.<sup>5</sup>

Hadirnya Covid-19 memiliki dampak yang cukup besar pada segala bidang di Indonesia, tidak terkecuali bidang pendidikan. Salah satu dampak Covid-19 terhadap bidang pendidikan di Indonesia yaitu pengalihan sistem pembelajaran. Proses pembelajaran yang semula dilaksanakan di lembaga pendidikan dengan cara tatap muka, harus dialihkan dengan sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring dirancang guna melayani dosen dan mahasiswa dengan jumlah yang relatif banyak dan tempat tinggal yang berbeda-beda. Dengan cara demikian pembelajaran daring tidak membatasi tempat dan waktu dalam proses keberlangsungannya. Pembelajaran daring juga memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Karakteristik itu yakni keberlangsungan proses pembelajaran yang dapat berlangsung meskipun dengan terpisahnya pelaksana pembelajaran antara satu dan lainnya.<sup>6</sup>

Dengan terpisahnya pelaksana pembelajaran secara fisik tersebut maka pembelajaran daring memiliki keterbatasan yang tersendiri. Keterbatasan ini tentunya menjadi tantangan baru bagi pelaku pembelajaran. Pelaku pembelajaran daring dituntut untuk dapat mengatasi permasalahan semacam ini agar proses pembelajaran dapat tetap berlangsung. Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran daring yang mengharuskan tidak adanya tatap muka secara langsung, maka pembelajaran daring memerlukan dukungan media yang tepat.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi, Informasi Dan Komunikasi*, Cet ke-2. (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 7

Lantas media semacam apa yang tepat untuk pembelajaran daring? maka tentu jawabannya media yang menghendaki dengan segala ciri pembelajaran daring itu. Media pembelajaran daring yang tepat adalah media yang dapat diterima oleh kedua pihak pembelajaran, yaitu dosen dan mahasiswa. Dengan penggunaan media yang tepat maka akan melahirkan interaksi yang baik dan memaksimalkan hasil dari proses perkuliahan.<sup>7</sup>

Peranan media dapat disaksikan dengan jelas pada proses pembelajaran. Keberlangsungan proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi antara mahasiswa yang merupakan pihak yang belajar, dan dosen yang merupakan pihak yang mengajar. Sementara itu, pada proses belajar dan mengajar juga memerlukan komponen-komponen pendukung. Salah satu komponen pendukung yang menjadi organ dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Karena pada dasarnya media memiliki sumbangsih besar dan dinilai penting terhadap proses pembelajaran.<sup>8</sup> Media juga dimaknakan sebagai sebuah benda atau peristiwa yang memungkinkan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan juga sikap.<sup>9</sup>

Pada proses perkuliahan, setiap mahasiswa dapat memahami konsep atau materi perkuliahan dengan sempurna, apabila dosen dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan tuntas. Sementara itu, dosen memerlukan dukungan media yang tepat dalam menyampaikan materi. Dengan adanya media, maka seorang dosen dapat menciptakan proses perkuliahan yang berkualitas.

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 7-8.

<sup>8</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Dalam Proses Belajar Mengajar*, cet ke-1. (Ternate: Ummu Pers, 2003), hlm. 20.

<sup>9</sup> Asyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, cet ke-5. (Ciputat: Ciputat Press, 2005).hlm. 127.

Sebagaimana dalam proses perkuliahan akan terbentuk sebuah interaksi edukatif antara dosen dan mahasiswa, maka proses interaksi tersebut membutuhkan media yang menghubungkan antar keduanya.

Interaksi dalam proses perkuliahan tidak hanya terlintas pada materi pengajaran, namun juga pada penanaman sikap dan nilai terhadap mahasiswa pada saat keberlangsungan proses perkuliahan. Penanaman sikap dan nilai terhadap mahasiswa tentunya mengantarkan proses perkuliahan dapat mencapai tujuan perkuliahan.<sup>10</sup> Selain itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki tingkat pengetahuan yang matang. Pengetahuan diartikan sebagai tingkat pemahaman mahasiswa dari apa yang telah dipelajari pada proses perkuliahan. Sedangkan pemahaman dapat diartikan sebagai penyerapan makna sebuah materi yang sedang dipelajari.<sup>11</sup>

Tingkat pemahaman mahasiswa antara satu dan yang lainnya sangat beranekaragam. Keanekaragaman ini tentunya memiliki penyebab tersendiri. Penyebabnya dapat berupa kemampuan individu dalam menerima dan menyampaikan, ataupun yang berkaitan dengan media yang digunakan dalam menyampaikan. Menurut Hudoyo yang kemudian dikutip oleh Herry menyatakan bahwa pemahaman diartikan sebagai sebuah tahap dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Pada tahap ini mahasiswa dapat menerima informasi berupa stimulus, sehingga apa yang dipahami dapat tersimpan pada memorinya. Letak pemahaman dinilai amat penting dalam membantu mahasiswa dapat memecahkan

---

<sup>10</sup> Namsa, *Metodologi Dalam Proses Belajar Mengajar.*, hlm. 19.

<sup>11</sup> Ratna Sariningsih, "Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP," *Jurnal Infinity* 3, no. 2 (2014), hlm. 150–163.

masalah dengan sempurna, karena sebuah pemecahan masalah dapat diawali dengan memahami masalah tersebut.<sup>12</sup>

Untuk menemukan titik kejanggalan yang terjadi pada pembelajaran daring, maka peneliti kemudian melakukan observasi awal pada salah satu perguruan tinggi Islam Negeri di Maluku Utara, Kota Ternate yaitu IAIN Ternate. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa IAIN Ternate telah memberlakukan perkuliahan secara online sebagaimana perguruan tinggi yang ada di Indonesia pada umumnya. Hal ini disebabkan karena kondisi Indonesia dan bahkan seluruh negara-negara didunia sedang diguncangkan dengan virus corona atau covid-19. Peralihan sistem pembelajaran yang mulanya tatap muka menuju sistem pembelajaran secara daring, dilakukan secara mendadak tanpa adanya kesiapan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri yang akan dihadapi oleh dosen, mahasiswa dan pelaksana pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Meskipun demikian, pembelajaran jarak jauh tetap harus dilalui oleh dosen dan mahasiswa yang ada di IAIN Ternate.

Sistem pembelajaran daring di lingkungan IAIN Ternate diberlakukan pada seluruh program studi dibawah naungan lembaga IAIN Ternate. Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran pada pembelajaran daring, maka diperlukan media yang dijadikan wadah dalam pelaksanaan pembelajaran. Wadah yang dapat menghubungkan antara dosen dan mahasiswa dengan jumlah yang relatif banyak.

Pada umumnya wadah yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa di IAIN Ternate adalah aplikasi yang berbasis online. Aplikasi yang dijadikan media

---

<sup>12</sup> Herry Agus Susanto, "Pemahaman Pemecahan Masalah Pembuktian Sebagai Sarana Berpikir Kreatif," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, no. 1997 (2011) hlm. 189–196.

penghubung antara dosen dan mahasiswa dalam ruang lingkup pembelajaran online terdiri dari aplikasi *zoom meeting*, *Whatsapp*, *Clasroom*, *YouTube* dan *email*. *Zoom meeting* yaitu sebuah media pembelajaran online dengan menghubungkan video secara langsung. *Zoom meeting* didirikan oleh Eric Yuan yang beliau resmikan pada tahun 2011 yang kantor pusatnya terletak di San Jose, California. Aplikais *Zoom meeting* bukan hanya dipergunakan untuk proses pembelajaran saja, namun juga dipergunakan untuk kegiatan kantor dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi salah satu pelaksana pembelajaran daring di IAIN Ternate. Pada awal proses kebelangsungan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *whatsapp*, *youtube*, *clasroom* dan *email* dapat berlangsung dengan seadanya. Para dosen dapat memberikan materi perkuliahan yang ada pada rancangan perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga dapat merespon dan memberi pertanyaan sebagaimana skema perkuliahan yang dibangun. Pembelajaran daring juga menghadirkan diskusi yang terjalin antara satu dan lainnya. Waktu yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan daring dinilai sama sebagaimana waktu yang dibutuhkan pada perkuliahan tatap muka.

Proses pembelajaran daring dapat berlangsung dengan adanya kuota internet pada alat komunikasi berupa *handphone android* atau *leptop*. Tidak cukup sampai disana, pembelajaran daring juga memerlukan dukungan kualitas jaringan yang memadai agar keberlangsungan proses perkuliahan dapat berjalan

---

<sup>13</sup> Danin Haqien and Aqilah Afifadiyah Rahman, "Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Susunan Artikel Pendidikan* 5, no. 1 (2020), hlm. 51–56.

dengan tertib tanpa kendala. Namun dibalik keberlangsungan proses perkuliahan tersebut, tidak dapat kita pastikan hasil dari perkuliahan tersebut akan maksimal. Terlebih dalam mengukur pemahaman mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena dalam proses perkuliahan daring yang berlangsung melalui media aplikasi, tidak dapat menjadi ukuran penilaian terhadap mahasiswa.

Pada kasuistik tertentu dapat memungkinkan sebagian mahasiswa tidak mengikuti dengan baik. Misalnya pada proses pembelajaran dengan aplikasi *zoom meeting*, mahasiswa seingkali mematikan kamera saat proses perkuliahan berlangsung dan hanya menampilkan foto pada tampilan akunnya. Padahal tujuan utama dari proses pendidikan yaitu mentransformasikan ilmu pengetahuan. Jika pada penerapannya mahasiswa tidak dapat memahami materi yang didapatkan dari proses perkuliahan online, lantas bagaimana ilmu pengetahuan tersebut dapat tertransformasi kepada mahasiswa ?

Dengan adanya persoalan tersebut, peneliti hendak melihat lebih mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate. Pendalaman yang peneliti tempuh meliputi: keberlangsungan proses pembelajaran daring, pengembangan dari sistem pembelajaran daring secara maksimal, serta implikasi yang ditimbulkan dari pembelajaran daring yang dilakukan pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang hendak peneliti dalam yaitu pembelajaran yang melalui beberapa media aplikasi yang telah disebutkan sebelumnya. Media tersebut dapat meliputi video, audio, ataupun media lain. Hal

ini dinilai sangat berguna untuk dosen, mahasiswa, serta lembaga perguruan tinggi terkait. Kegunaan yang dimaksud yakni dapat menjadi patokan bagi setiap dosen yang hendak mengembangkan pembelajaran secara daring. Selain itu, peneliti perlu melihat keaktifan mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran daring yang diterapkan. Hal demikian tentunya berguna untuk menyesuaikan kegiatan perkuliahan dengan kurikulum pendidikan modern saat ini yang mengedepankan keaktifan mahasiswa pada proses perkuliahan.

Peneliti menilai bahwa dengan adanya pengembangan pembelajaran daring, dapat memberi jalan bagi dosen dan mahasiswa di IAIN Ternate, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan utama dari proses pendidikan. Tujuan yang dimaksud yakni mentransformasi ilmu pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa. Dengan beberapa paparan latar belakang diatas, dalam penelitian ini peneliti dapat memberi tema “Pembelajaran Daring di masa Pandemi (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yang wajib dijawab pada hasil penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring di program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate ?
2. Bagaimana pengembangan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate ?

3. Bagaimana implikasi dari pembelajaran daring terhadap aktifitas pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk penerapan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate.
- b. Untuk mengetahui pengembangan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate.
- c. Untuk menganalisis implikasi pembelajaran daring terhadap aktifitas pembelajaran pada program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Manfaat Teoretik

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi secara khusus bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

##### b. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi instansi yang menerapkan penggunaan media pembelajaran online.

- Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan khazanah kepastakaan guna mengembangkan karya-karya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran online.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk meletakkan posisi karya penelitian ini, maka peneliti mencoba melakukan penelusuran pada beberapa repository pendidikan tinggi. Dalam penelusuran tersebut, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah magister (tesis) pada penelitian sebelumnya yang dapat menjadi bahan pijakan dalam penelitian ini. Diantaranya:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Irni dengan tema “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring di SMP Negeri 4 Pakem”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020. Hal tersebut mendorong terlaksananya pembelajaran secara daring. Pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dapat menghilangkan ruh-ruh dari pembelajaran yang sesungguhnya. Hal ini juga menambahkan pekerjaan tambahan bagi guru dan siswa di rumah. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menilai pentingnya penanaman nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran daring dan mengetahui strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Pakem. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Siswa kelas VII, guru Pendidikan Agama Islam, Wakil Kepala

sekolah bidang kurikulum dan staf IT di SMP Negeri 4 Pakem ditetapkan sebagai objek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran daring memerlukan adanya penanaman nilai pendidikan karakter untuk mencegah kemerosotan karakter dan pengalaman belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring akan berlangsung dalam jangka waktu yang relatif panjang. Selain itu penanaman nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan mendesain pembelajaran daring yang serupa dengan luring, bekerja sama dengan orang tua, memanfaatkan kecanggihan teknologi secara maksimal serta menjaga budaya sekolah. Tantangan yang dihadapi oleh guru pada penanaman nilai pendidikan karakter yaitu hilangnya keteladanan siswa kepada guru dan sulitnya guru dalam mengontrol aktifitas belajar siswa.<sup>14</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alpin Hascan dengan tema “Problematika Guru PAI MIS Islamiyah Sunggal dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan pembelajaran daring yang tidak efektif. Ketidakefektifan pembelajaran disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap problematika pembelajaran daring yang dialami oleh guru PAI MIS Islamiyah serta menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru-guru PAI, Kepala sekolah serta siswa di MIS Islamiyah Sunggal. Data

---

<sup>14</sup> Zulfa Irni, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 4 Pakem” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan metode analisis wacana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran daring di MIS Sunggal dilaksanakan menggunakan aplikasi whatsapp. Guru dan murid dihubungkan pada grup whatsapp sesuai dengan jenis pembelajaran. materi yang dibagikan memiliki keberagaman bentuk, baik video, audio ataupun teks. (2) Problem yang timbul dalam pembelajaran daring terbagi dua yaitu internal dan eksternal. Secara internal yakni siswa yang bersikap apatis, suasana belajar yang tidak terstruktur ataupun teratur, lemahnya pemahaman siswa serta penilaian hasil belajar yang tidak objektif. Solusi yang dihadirkan yakni guru memerlukan peningkatan kreativitas mengajar, memperbaiki cara mengolah kelas, memberi teguran terhadap pelanggaran berlebihan, serta membangun komunikasi dengan orang tua siswa agar menciptakan kolaborasi dalam pengawasan. Sementara itu, permasalahan secara eksternal adalah minimnya sarana pembelajaran, tidak meratanya signal internet pada tiap daerah dan tingginya biaya pemenuhan kuota. Solusi yang dihadirkan adalah dengan memberikan bantuan pemenuhan kuota dan memberikan pengarahan secara langsung kepada siswa yang memiliki kesulitan pembelajaran.<sup>15</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Indri Fitriyani dengan tema “Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta (Analisis SWOT dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam

---

<sup>15</sup> Muhammad Alpin Hascan, “Problematika Guru PAI MIS Islamiyah Sunggal Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah Prambanan. Proses pembelajaran dilalui dengan *e-learning* dan web SMK Prambanan. Letak inti permasalahan dalam pembelajaran daring yaitu pada keterampilan dan afeksi, sebab pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran baru. Penelitian ini mencoba menangkalkan permasalahan ini dengan salah satu model pemecahan masalah yaitu model SWOT dengan tiga pendekatan pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis-psikologis-pedagogis. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis secara kualitatif yakni dimulai dari reduksi kemudian penyajian dan dilanjutkan verifikasi dan diakhiri dengan kesimpulan. Keabsahan data dapat dibuktikan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang disajikan yakni (1) Proses pembelajaran daring PAI dengan pendekatan sosiologis menunjukkan adanya ikatan sosial antara siswa dan guru yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Sementara itu, berdasarkan pendekatan pedagogis adanya beragam varian media dalam pembelajaran daring. Sedangkan dengan pendekatan psikologis pembelajaran daring lebih fleksibel. (2) Secara pendekatan sosiologis, pembelajaran daring memiliki kekuatan dalam komunikasi dan koordinasi guru PAI. Secara pendekatan Pedagogis, PAI memiliki *e-learning* sehingga guru mampu mengikuti perkembangan teknologi disana. Sementara itu, kelemahan dari pembelajaran daring yaitu secara pendekatan sosiologis, minimnya keterikatan dan pengenalan, baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dalam pendekatan psikologis guru sulit mengenal karakter siswa dan siswa lebih mudah bosan dalam proses pembelajaran. Dengan

pendekatan pedagogis, siswa memiliki penurunan dalam penguasaan BTA. Jika ditinjau dengan pendekatan psikopedagogis, tingkat kejujuran siswa masih tergolong lemah dan akurasi nilai masih sulit di berikan. Berkaitan dengan peluang pembelajaran daring, yaitu dengan pendekatan sosiologis komunikasi antara guru dan wali murid terbilang baik. Dengan pendekatan psikologis, jam pembelajaran lebih fleksibel dan penggunaan media sangat beragam. Dengan pendekatan pedagogis, adanya evaluasi dan penentuan media yang tetap. Ancaman yang timbul dalam pembelajaran daring PAI yaitu secara pendekatan sosiologis sebagian siswa masih terkendala dengan signal. Sedangkan dalam pendekatan sosiopsikopedagogis adanya anggapan siswa bahwa PAI tidak mempegaruhi dunia kerja dan aktifitas keagamaan siswa menjadi tidak terkontrol.<sup>16</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Alma Pratiwi Husain dengan tema “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Prodi PGSD Universitas Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peralihan pembelajaran yang dilakukan secara daring, pembelajaran daring yang memanfaatkan kemajuan teknologi ini dinilai tepat digunakan pada saat pandemi. Penelitian ini ingin mengungkap bagaimana implementasi dari kebijakan pembelajaran daring pada dua Prodi yang sama namun pada perguruan tinggi yang berbeda dan dengan naungan yang berbeda, yakni dibawah naungan Kementerian Agama RI dan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini

---

<sup>16</sup> Indri Fitriyani, “Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta (Analisis SWOT Dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

bertujuan untuk (1) Menganalisis kebijakan pembelajaran daring. (2) Menganalisis implementasi pembelajaran daring. (3) Mengetahui inovasi pembelajaran daring yang dilakukan di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Prodi PGSD Universitas Riau selama pandemi-Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Wakil Dekan I bidang akademik, Kaprodi, Sekprodi, dosen dan mahasiswa pada dua perguruan tinggi. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pelaksanaan pembelajaran daring di kedua Prodi dengan Perguruan tinggi yang berbeda tersebut dapat berpatokan dengan kondisi pandemi Covid-19 di daerah masing-masing. Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mengacu pada Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020, Surat Edaran Kementerian Agama Nomor 697/03/2020, Surat Edaran Rektor Nomor 43 Tahun 2020 tanggal 2 Maret 2020 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sementara itu, dasar pemberlakuan pembelajaran daring di Prodi PGSD Universitas Riau yaitu Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 dan Surat Edaran Rektor Universitas Riau Nomor 2/UN19/SE/2020 tanggal 15 Maret 2020. Sosialisasi atas pemberlakuan pembelajaran daring pada kedua Universitas dilakukan dari tingkat paling atas (lembaga), sampai pada tingkat paling bawah (Prodi). (2) Implementasi pembelajaran daring di kedua Prodi ini diawali dengan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Media yang digunakan yakni *sincronus* dan *asincronus*. (3) Inovasi

pembelajaran daring di kedua Prodi pada Universitas berbeda ini telah dilakukan oleh dosen. Cara yang dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran, metode pembelajaran dan pemberian tugas pada mahasiswa. Harapannya para dosen dapat mengembangkan pembelajaran daring secara sederhana namun dapat memberi kesan yang bermanfaat.<sup>17</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Azizah Arum Muslihatin dengan tema “Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan (Daring) di MI Ma’arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur pada Masa Pandemi”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kondisi pandemi Covid-19 yang mengubah pola pendidikan. Proses pembelajaran yang harus dilakukan di rumah masing-masing dengan segala keterbatasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab secara daring di MI Ma’arif NU 6 Karyamukti yang bermula dari perencanaan, pelaksanaan dan kemudian evaluasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitian yakni wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bahasa Arab, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Hasil pembelajaran bahasa Arab siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang sebagaimana diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa, sedangkan jumlah siswa

---

<sup>17</sup> Alma Pratiwi Husain, “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring Di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan Prodi PGSD Universitas Riau Pada Masa Pandemi Covid-19” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

yang tuntas dalam ulangan berjumlah 8 siswa. (2) Pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti dapat tergolong belum efektif.<sup>18</sup>

Dengan adanya beberapa paparan penelitian sebelumnya tersebut, peneliti dapat memposisikan tesis ini dalam tingkat pembaharuan. Titik keterbaharuan yang dimaksud yakni: Tesis penelitian ini membahas mengenai pengembangan yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran daring pada situasi mendesak; Tesis penelitian ini mampu menganalisis implikasi terhadap aktifitas pembelajaran dari adanya pembelajaran daring.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk menemukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud bermakna bahwa penelitian yang dilakukan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, serta sistematis. Rasional dapat berarti penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat di telaah pada nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilalui dapat teramati dengan indera manusia, sehingga orang lain dapat mengerti cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Sistematis berarti proses penelitian yang dilakukan teratur dan bertahap langkah demi langkah serta bersifat logis.<sup>19</sup> Untuk menemukan data yang jelas dan dapat

---

<sup>18</sup> Azizah Arum Muslihatin, "Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan (Daring) Di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur Pada Masa Pandemi" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cet. 1. (Bandung: Alfabeta, 2019)., hlm. 27.

dipertanggungjawabkan maka peneliti harus mendeskripsikan pendekatan serta metode yang digunakan,<sup>20</sup> maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

#### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan pada kondisi alamiah dan bukan eksperimen, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif/induktif, serta hasilnya lebih pada makna bukan generalisasi.<sup>21</sup> Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang hendak diteliti belum tergambar dengan jelas sehingga akan peneliti kembangkan ketika di lapangan yang tentunya hal ini searah dengan jenis penelitian kualitatif.

#### 2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti pada salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Maluku Utara, tepatnya di IAIN Ternate. Peneliti memilih IAIN Ternate program studi Pendidikan Agama Islam sebagai tempat penelitian karena terdapat dua alasan utama yakni:

*Pertama* secara objektif, Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate merupakan salah satu Program Studi yang unggul dan terkemuka di Maluku Utara. Hal ini dibuktikan dengan lulusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate yang diterima dengan baik di lingkungan masyarakat. Bahkan lulusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate dapat menjadi pelopor di berbagai bidang di Maluku Utara. Mislanya Rektor Universitas Muhammadiyah Maluku

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis Dan Disertasi* (Mataram: Pascasarjana UIN Mataram, 2019).

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 18.

Utara, Wakil Walikota Ternate, Wakil Bupati Halmahera Utara, bahkan Rektor IAIN Ternate sendiri, dan beberapa kepala sekolah yang ada di Maluku Utara. Selain itu Pendidikan Agama Islam merupakan cikal bakal berdirinya IAIN Ternate yang pada mulanya bagian dari IAIN Alauddin Makassar.

*Kedua*, IAIN Ternate telah menerapkan sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19, sehingga masalah yang peneliti angkat dapat terjawab dengan jelas di penelitian ini. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melihat lebih terperinci mengenai penerapan pembelajaran daring dan pengembangan serta implikasinya, sebagaimana yang termuat pada tema penelitian ini.

### 3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian diartikan sebagai subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>22</sup> Sumber data pada penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian. Pertama sumber data secara primer, dimana data ini diperoleh langsung pada pelaku pembelajaran daring yaitu dosen dan mahasiswa. Kedua sumber data sekunder, dimana sumber data diperoleh dari dokumentasi mengenai sistem pembelajaran daring di IAIN Ternate. Dokumentasi yang diterima berupa Panduan Akademik IAN Ternate, Resentra IAIN Ternate, Profil IAIN Ternate dan Penjelasan Visi dan Misi IAIN Ternate. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa mata kuliah sebagai sampel utama dalam penelitian yaitu Materi Pembelajaran PAI, Ushul Fiqih, Ulumul Hadits, dan statistik.

Untuk mendapatkan data yang objektif, dalam penelitian ini peneliti menetapkan empat orang pengajar/dosen yang terdiri dari dua dosen senior dan

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke-15. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 172.

dua dosen muda pada masing-masing mata kuliah yang berbeda dan pada kelas yang sama, dan 50 orang mahasiswa sebagai informan sumber data sehingga jumlah total informan menjadi 54 orang dan hasil dari tiap informan dapat diperbandingkan. Dalam menentukan informan yang peneliti tuju, maka peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu memilih informan yang memiliki keterkaitan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan menyajikan data yang realibel dan objektif peneliti sangat berharap hasil penelitian akan mencapai pada kualitas yang valid.

#### 4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur subjek penelitian yang di uji.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dan wawancara. Sedangkan teknik penumpulan data yang ditempuh oleh peneliti yaitu :

- a. Observasi (pengamatan): menurut Sutrisno Hadi observasi diartikan sebagai suatu proses yang kompleks dan tersusun berbagai proses psikologis dan biologis dan yang terpenting adalah proses mengamati dan ingatan. Teknik obsesvasi dapat digunakan jika obyek kajian yang diteliti berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan objek yang diteliti bukan hal yang besar.<sup>24</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi karena peneliti hendak mengamati penerapan dari pembelajaan daring di lingkungan IAIN Ternate khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahap observsi yang peneliti tempuh dengan mengamati keberlangsungan pembelajaran daring dan

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 156.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

mewawancarai pelaksana pembelajaran daring, baik mahasiswa ataupun dosen.

- b. Tes tertulis (*kuesioner/angket*): *kuesioner* merupakan teknik mendapatkan data dengan cara memberi pertanyaan secara tertulis kepada responden yang akan menjawab dan memberikan informasi. Penerapan tes tertulis berupa *kuesioner/angket* yang peneliti laksanakan adalah dengan membagikan *kuesioner/angket* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate dalam satu jenjang semester yakni semester VII. Penerapan tes tertulis berupa *kuesioner/angket* hanya dapat diterapkan pada mahasiswa semester VII, sebab mahasiswa dibawah jenjang semester VII tidak melalui pembelajaran daring secara *full* di tahun 2020, sedangkan mahasiswa diatas jenjang semester VII sudah menempuh tahap akhir studi dan sulit ditemui. *Kuesioner/angket* yang dibagikan kepada mahasiswa dengan jumlah 16 pertanyaan esai. Bentuk pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan dari pembelajaran daring di lingkungan IAIN Ternate. Mahasiswa kemudian mengisi jawaban pada bagian yang telah tersedia di *kuesioner/angket* tersebut. Dalam penelitian ini, *kuesioner/angket* lebih bersifat pelengkap atau penguat data dari hasil penelitian, sebab pada dasarnya peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jawaban dari mahasiswa pada *kuesioner/angket* yang peneliti terima akan memunculkan dua kemungkinan, yaitu menguatkan hasil wawancara pada dosen, ataupun melemahkan hasil wawancara pada dosen.

c. Wawancara (*interview*): Peneliti menggunakan wawancara sebagai alat dalam pengumpulan data penelitian agar peneliti dapat mengevaluasi permasalahan yang diteliti. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur (*semistructure Interview*). Peneliti memilih jenis wawancara semi-struktur karena peneliti memerlukan pendalaman masalah secara teliti dan mencatat informasi yang diterima dari informan. Selain hal demikian wawancara semi-struktur juga dapat memberikan ruang bagi peneliti untuk lebih leluasa dalam meneliti.<sup>25</sup>

Peneliti melakukan proses wawancara dalam dua tahapan, yang pertama pada proses observasi permasalahan dan yang kedua pada proses penelitian. Kedua proses wawancara dilakukan dengan pedoman instrumen yang sama. Hal ini dilakukan guna menilai serta mengecek tingkat konsistensi dan kualitas dari sumber data, sehingga data yang peneliti hasilkan menjadi reliabel. Peneliti melakukan wawancara terhadap empat orang dosen yakni Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hendi Sugianto, M.Pd, dosen mata kuliah ushul fiqih, Nurjana Silawane S.Pd.I, M.Pd.I, dosen mata kuliah Ulumul Hadits, Dra. Nurain Kamaluddin, M.Ag, dan dosen mata kuliah statistik, Dra. Nurhasnah Abbas, M.Pd.

d. Dokumentasi: John W. Creswel menyatakan bahwa dalam proses dokumentasi peneliti dapat menerima berbagai macam bentuk dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian baik berupa tulisan, gambar ataupun video.<sup>26</sup> Dalam

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. ke-27. (Bandung, 2018).

<sup>26</sup> Jhon W Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*, Cet. Ke-5. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). hlm. 255

hal ini peneliti mendalami data yang diterima dari informan mengenai sistem pembelajaran daring dan aktifitas selama proses pembelajaran daring di IAIN Ternate. Bentuk dokumen yang diterima berupa Panduan Akademik IAN Ternate, Resentra IAIN Ternate, Profil IAIN Ternate dan Penjelasan Visi dan Misi IAIN Ternate.

#### 5. Keabsahan Data

Untuk memastikan tingkat keabsahan data, peneliti menempuh tahapan penelitian dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik, dengan tujuan peneliti dapat menghasilkan data yang kredibel.<sup>27</sup> Peneliti menempuh penelitian dengan triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi waktu yaitu melakukan penelitian pada waktu yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada hari yang berbeda dan pada jam yang berbeda. Triangulasi sumber yakni melakukan penelitian dengan sumber informan yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara pada empat orang dosen dan 50 orang mahasiswa. Sementara itu, empat orang dosen yang peneliti wawancarai juga terdiri dari dua dosen muda dan dua dosen senior. Triangulasi teknik yaitu melakukan penelitian dengan teknik yang beragam. Dalam hal ini peneliti menempuh penelitian dengan beberapa teknik yakni observasi, wawancara semi-struktur dan dokumentasi serta dikuatkan dengan *kuesioner/angket*.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 251

<sup>28</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi*, Cet. Ke-1. (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm 322

## 6. Analisis data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data dengan sistematis. Data yang disusun adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diorganisasikan data pada kategori, penjelasan pada unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun dalam pola, menyaring data yang penting untuk diambil serta membuat kesimpulan sehingga data yang tersaji dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain.<sup>29</sup> Dalam tahap analisis data Jhon W. Creswell menyarankan agar menjelaskan dalam tahap demi tahap sehingga pembaca dapat memahami tahap demi tahap yang dianalisis dan dipahami secara keseluruhan.<sup>30</sup>

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam analisis data yaitu: Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data-data secara keseluruhan terkait dengan tema yang peneliti angkat. Reduksi/pemilahan data, yaitu peneliti memilah data-data yang telah dikumpulkan sehingga dapat membedakan data yang diperlukan dengan data yang akan dibuang. Display/mengkategorikan data, yaitu peneliti mengkategorikan data-data kedalam beberapa kelompok agar mudah disusun. Menatah dengan terurut, yakni peneliti menyusun data-data yang telah dikategorikan ke bentuk yang terperinci sehingga data dapat tersaji dengan runtut. Menyimpulkan dan menyajikan data dengan bukti-bukti yang autentik, yaitu peneliti menyajikan data yang telah tersusun dengan runtut ke dalam bentuk tesis. Setelah peneliti menempuh beberapa tahapan tersebut, maka data yang disajikan

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi)*, Cet ke-1. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 293.

<sup>30</sup> Jhon W Creswell, *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Cet ke-4. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 217.

dalam bentuk tesis akan lebih terstruktur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disajikan guna menjadi petunjuk dan memudahkan pembaca dalam melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hasil penelitian yang dibuat akan ditata dengan beberapa BAB sebagai berikut :

- ▶ BAB I merupakan BAB pembuka atau pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan diadakannya penelitian, manfaat dan kegunaan dari penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- ▶ BAB II memuat tentang kajian teoretis yang dapat menjadi pijakan atau teori pembanding dari hasil penelitian yang akan diangkat. Teori dalam BAB ini akan membahas hal-hal terkait variabel inti dari penelitian ini.
- ▶ BAB III membahas gambaran umum mengenai IAIN Ternate, terutama yang berhubungan dengan tema yang peneliti angkat. BAB ini memuat tentang profil IAIN Ternate, latar belakang berdirinya IAIN Ternate, dan gambaran singkat program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate.
- ▶ BAB IV memuat hasil penelitian serta pembahasannya yang diantaranya meliputi: bentuk penerapan pembelajaran daring di program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate, pengembangan pembelajaran daring di program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate, serta

implikasi dari pembelajaran daring di program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Ternate.

- ▶ BAB V memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan. Selain itu BAB ini juga memuat saran penulis yang bersifat membangun.
- ▶ Kemudian pada akhir tesis akan dimuat daftar pustaka serta lampiran lampiran yang menguatkan hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pada masa pandemi yang menghambat proses pembelajaran, IAIN Ternate memberlakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dilaksanakan secara serentak pada semester genap tahun 2020. Pembelajaran daring didasari dengan ketetapan Rektor IAIN Ternate dan himbauan pemerintah untuk menghindari kerumunan. Proses pembelajaran daring dilakukan dengan tuntunan panduan pembelajaran daring. Media yang digunakan yakni *Zoom meeting*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *email*, dan *YouTube*.
2. Dalam pengembangan pembelajaran daring yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate, para dosen kemudian mengkombinasikan sistem pembelajaran daring dan luring. Sistem pembelajaran semacam ini dikenal dengan sistem pembelajaran *shift*. Pembelajaran secara *shift* dilakukan guna mengimbangi proses pembelajaran daring yang tidak efektif. Untuk mengimbangi hal-hal yang tidak tersampaikan dalam pembelajaran daring maka dosen dapat memenuhinya pada pembelajaran luring. Skema pembelajaran secara *shift* dibagi dengan ketentuan pembelajaran secara daring memuat materi pembelajaran berbasis teori, sedangkan pembelajaran luring terlintas pada pembahasan yang memerlukan praktek. Dengan teknik yang dilakukan dalam menggabungkan

pembelajaran daring dan pembelajaran luring maka respon dari mahasiswa jauh lebih baik dibandingkan dengan perkuliahan daring secara utuh.

3. Implikasi dari pembelajaran daring yaitu: Proses pembelajaran tetap dapat berjalan meskipun pada situasi pandemi yang menghambat; Pembelajaran daring dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi, baik pada dosen maupun mahasiswa; Munculnya keberagaman dalam metode pembelajaran yang modern dan bervariasi; Sumber pengetahuan yang semakin luas; serta menurunnya tingkat ketuntasan mahasiswa.

#### **B. Saran**

Sebagai peneliti yang mendalami permasalahan pembelajaran daring di IAIN Ternate, peneliti perlu menyampaikan saran serta masukan yang berkaitan dengan pembelajaran daring yakni:

1. Perlu adanya sosialisasi, workshop, ataupun pelatihan sejenisnya kepada mahasiswa, pegawai dan dosen yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Hal ini berguna bagi pegawai, mahasiswa, ataupun dosen agar tetap memiliki pembaharuan ilmu pengetahuan yang mengikuti perkembangan teknologi.
2. Perlu adanya himbauan yang lebih terperinci terkait pencegahan penyebaran covid-19. Dengan demikian, pembelajaran secara *shift* dapat berjalan tanpa rasa khawatir akan penyebaran covid-19 tersebut. Himbauan ini dapat berbentuk poster/stiker, spanduk/baliho, penyampaian lisan secara konsisten dan lain sebagainya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Cet ke-15. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Astra, I Made, Hadi Nasbey, and Aditiya Nugraha. "Development of an Android Application in the Form of a Simulation Lab as Learning Media for Senior High School Students." *Iser Publication, Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education* (2015): 1081–1088.
- Aziz, Ishak. *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*. Cet Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*. Jakarta: KEMENDIKBUD RI, 2018.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. Cet ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Brown, Ethan. *Learning JavaScript, Javascript Essentials for Modern Application Development*. Tokyo: O'Reilly, 2016.
- Cecep, Kustandi, and Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Cet ke-2. Bpgpr: Galia Indonesia, 2016.
- Creswell, Jhon W. *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Cet ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- . *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Cet. Ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Darmawan, Deni. *Inovasi Pendidikan, Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Dan Pembelajaran Online*. Edited by Pipih latifah. Cet Ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Daryanto. *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, Edisi Ke-2 Revisi*. Cet ke-1. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Fitriyani, Indri. "Pembelajaran Daring PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta (Analisis SWOT Dengan Pendekatan Sosiologis-Psikologis-Pedagogis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Gustiawati, Irna. "Covid-19." *Liputan6*. Jakarta, November 29, 2022. <https://www.liputan6.com/tag/covid-19/profile>.
- Haqien, Danin, and Aqilah Afifadiyah Rahman. "Pemanfaatan Zoom Meeting

- Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Susunan Artikel Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 51–56.
- Hascan, Muhammad Alpin. “Problematika Guru PAI MIS Islamiyah Sunggal Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Husain, Alma Pratiwi. “Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring Di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan Prodi PGSD Universitas Riau Pada Masa Pandemi Covid-19.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Irni, Zulfa. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 4 Pakem.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. “Sejarah IAIN Ternate.” Ternate, 2022.
- Lembaga Penjaminan Mutu. *Panduan Akademik*. Ternate: IAIN Ternate, 2019.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*. Cet. ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Merdeka.com. “Kata Bijak Ali Bin Abi Thalib,” n.d. <https://www.merdeka.com/jatim/120-kata-kata-bijak-ali-bin-abi-thalib-yang-penuh-makna-menyentuh-dan-memotivasi-kln.html>.
- Mulyana, Jejen Musfah, Nursalamah Slagian, Abdul Basid, Saimroh, Rillah Sovitriah, Neneng Habibah, et al. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Edited by Jejen Musfah. Cet Ke-1. Jakarta: Litbangdiklat Pers, 2020.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi, Informasi Dan Komunikasi*. Cet ke-2, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Muslihatin, Azizah Arum. “Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan (Daring) Di MI Ma’arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur Pada Masa Pandemi.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet ke-1. Ternate: Ummu Pers, 2003.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis Dan Disertasi*. Mataram: Pascasarjana UIN Mataram, 2019.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Cet. Ke-1. Grobogan: Sarnu Untung, 2020.
- Sabiila, Syahidah Izzata. “Kasus Corona Pertama Di Indonesia, Kilas Balik Usai 2 Tahun Berlalu.” *DetikNews*. Jakarta, March 2, 2022.

<https://news.detik.com/berita/d-5964691/kasus-corona-pertama-di-indonesia-ini-kilas-balik-usai-2-tahun-berlalu>.

- Sadiman, Arief S, R Rahardjo, Anung Haryono, and Harjito. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Cet ke-2. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sani, Ridwan Abdullah, Kaharuddin Arafah, Ishak Aziz, Ratna Tanjung, and Hary Suswanto. *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*. Cet Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Sariningsih, Ratna. "Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP." *Jurnal Infinity* 3, no. 2 (2014): 150–163.
- sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi, Pendekata Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi*. Cet. Ke-1. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi)*. Cet ke-1. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. ke-27. Bandung, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Cet ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Susanto, Herry Agus. "Pemahaman Pemecahan Masalah Pembuktian Sebagai Sarana Berpikir Kreatif." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, no. 1997 (2011): 189–196.
- Syukur, M. "Hari Guru Nasional, Guru Di Meranti Dapatkan Kejutan Spesial Usai 'Bertaruh Nyawa.'" *Liputan6*. Kepulauan Meranti, 2022. <https://www.liputan6.com/regional/read/5136221/hari-guru-nasional-guru-di-meranti-dapatkan-kejutan-spesial-usai-bertaruh-nyawa>.
- Ternate, Lembaga IAIN. "PENJELASAN VISI DAN MISI IAIN TERNATE." Ternate, n.d.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Cet Ke-7. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Usman, Asyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Cet ke-5. Ciputat:

Ciputat Press, 2005.

“Data Dokumentasi Penelitian Oleh Kaprodi Pendidikan Agama Islam.” Ternate: IAIN Ternate, 2022.

“Data Kuesioner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.” Ternate, 2022.

“Wawancara Dengan Hendi Sugianto, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.” Ternate, 2022.

“Wawancara Dengan Nurain Kamaluddin, Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.” Ternate, 2022.

“Wawancara Dengan Nurhasnah Abbas, Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.” Ternate, 2022.

“Wawancara Dengan Nurjanah Silawane, Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Ternate.” Ternate, 2022.

